

**BEBERAPA FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP PERATAAN
LABA PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG GO PUBLIK
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Manajemen**



Diajukan Oleh :

ANGGA YUDISTIRA PRAYITNA
0712010253 / FE / EM

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2011**

**BEBERAPA FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP PERATAAN
LABA PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG GO PUBLIK
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI



Diajukan Oleh :

ANGGA YUDISTIRA PRAYITNA
0712010253 / FE / EM

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2011**

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
ABSTRAKSI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian Terdahulu.....	7
2.2 Landasan Teori.....	9
2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan.....	10
2.2.2 Fungsi Laporan Keuangan.....	12
2.2.3 Tujuan Laporan Keuangan.....	13
2.2.4 Karakteristik Laporan Keuangan.....	13
2.2.5 Pemakai Laporan Keuangan.....	14
2.2.6 Pengertian Perataan Laba.....	16
2.2.6.1 Pengukuran Perataan Laba.....	16

2.2.7 Faktor-faktor yang mempengaruhi perataan laba.....	17
2.2.7.1 Ukuran Perusahaan.....	17
2.2.7.2 Profitabilitas.....	17
2.2.7.3 Leverage Operasi.....	18
2.2.8 Hubungan antara Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage Operasi dengan Perataan Laba.....	19
2.2.8.1 Hubungan Ukuran Perusahaan terhadap Perataan Laba.....	19
2.2.8.2 Hubungan Profitabilitas terhadap Perataan Laba.....	20
2.2.8.3 Hubungan Leverage Operasi terhadap Perataan Laba.....	22
2.3 Kerangka Konseptual.....	24
2.4 Hipotesis.....	25

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	26
3.2 Teknik Penentuan Sampel.....	28
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.3.1 Jenis Data.....	30
3.3.2 Sumber Data.....	30
3.3.3 Pengumpulan Data.....	30
3.4 Teknik Analisis dan uji hipotesis.....	30
3.4.1 Asumsi Klasik.....	30
3.4.2 Teknik Analisis.....	33
3.4.3 Uji Hipotesis.....	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Obyek Penelitian.....	35
4.1.1 Sejarah singkat PT. Bursa Efek Indonesia.....	35
4.1.2 Visi dan Misi PT. Bursa Efek Indonesia.....	36
4.1.3 Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	37
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian.....	45
4.2.1 Ukuran Perusahaan.....	45
4.2.2 Profitabilitas.....	46
4.2.3 Leverage Operasi.....	48
4.2.4 Perataan Laba.....	49
4.3 Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	50
4.3.1 Asumsi Klasik Regresi.....	50
4.3.2 Pengujian Hipotesis.....	54
4.4 Pembahasan.....	57
4.4.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Perataan Laba.....	57
4.4.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap Perataan Laba.....	58
4.4.3 Pengaruh Leverage Operasi terhadap Perataan Laba.....	59

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	61
5.2 Saran.....	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah dan terima kasih dihaturkan kepada Allah SWT atas kemampuan dan kasih karunia-Nya yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“BEBERAPA FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP PERATAAN LABA PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG GO PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA”**.

Penyusunan skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk dapat memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. Dengan selesainya penulisan skripsi ini penulis sangat berterima kasih kepada semua pihak yang bersedia untuk memberikan bantuan dan dukungannya baik secara materiil maupun moril kepada penulis, untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, M.P, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. H. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Dr. Muhadjir Anwar, MM, selaku Ketua Program Studi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak Dr. H. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM, selaku Dosen pembimbing

yang telah mengarahkan dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Seluruh staf Dosen dan Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
7. Bapak Drs. H. Moh. Ramli dan Ibu Hj. Eliati Farida, S.Sos, selaku orang tua. Saudara-Saudara saya tercinta (mas Andre, mas Okky dan mas Rizal) mbak ipar saya mbak Mimi, mbak Yeyen dan mbak Dhani, yang selalu memberikan doa restunya kepada penulis.
8. Sahabat saya (Nuansa, Niar, Frida, Tasya, Bagir, sahabat KKN kelompok 24, sahabat dari Boner’s, dan semua teman-teman yang ada di Madura serta semua sahabat seperjuangan angkatan 2007) yang selalu memberi warna menemani selama penulisan.
9. Serta saudara sepupu saya yang tercinta (adek Mita, mbak Nila, mbak Titis, dan masih banyak lagi sepupu saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu) yang saling mendukung selama ini.

Pada akhirnya penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih ada kekurangan dan perlu adanya perbaikan, oleh karenanya penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran serta masukan-masukan bagi peneliti yang lain di masa yang akan datang. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Surabaya, 31 Januari 2011

Penulis

**BEBERAPA FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP PERATAAN
LABA PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG GO PUBLIK
DI BURSA EFEK INDONESIA**

Oleh :

Angga Yudistira Prayitna
0712010253 / FE / EM

ABSTRAKSI

Perataan laba merupakan suatu cara pengukuran selama periode tertentu yang mengarah pada tingkat yang diharapkan atas laba yang dilaporkan. Manajemen melakukan perataan laba untuk menciptakan aliran laba yang stabil. Perataan laba dilakukan oleh para manajer untuk mengurangi fluktuasi dari laba yang dilaporkan, serta meningkatkan kemampuan investor untuk meramalkan kas dimasa yang akan datang. Pada intinya, perataan laba diharapkan bisa memberi pengaruh yang menguntungkan bagi nilai saham serta penilaian kinerja manajer. Tujuan penelitian ini adalah : untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap perataan laba; untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap perataan laba; untuk mengetahui pengaruh leverage operasi terhadap perataan laba.

Pengambilan sampel penelitian ini yaitu pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan metode purposive sampling atau berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebanyak 10 perusahaan otomotif. Teknik analisis dilakukan dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda yang disesuaikan dengan metode penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perataan laba, sedangkan profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perataan laba, begitu juga dengan *leverage* operasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perataan laba.

Keyword : Perataan Laba, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan *Leverage* Operasi.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di dalam perkembangan dunia usaha yang meningkat pesat, kemajuan teknologi yang semakin canggih, persaingan yang semakin ketat antar perusahaan, situasi perekonomian negara yang tidak menentu serta adanya krisis global yang terjadi akhir-akhir ini mendorong manajemen perusahaan untuk bekerja lebih efektif dan efisien agar perusahaan mampu menjaga aktifitas operasinya sekaligus meningkatkan kinerja manajemen untuk mendapatkan hasil yang optimal bagi perusahaan.

Besar kecilnya tingkat kepercayaan pada suatu perusahaan tergantung pada kualitas informasi yang diberikan oleh perusahaan. Informasi berkualitas yang dimaksud adalah informasi yang akurat mengenai kinerja perusahaan yang biasanya ditunjukkan melalui laporan keuangan perusahaan yang disusun secara periodik, dimana laporan keuangan ini menggambarkan kondisi dan perkembangan keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan merupakan media komunikasi yang digunakan untuk menghubungkan beberapa pihak, yaitu: manajemen, pemegang saham, kreditur, pemerintah, karyawan perusahaan, pemasok, konsumen dan masyarakat umum lainnya yang pada dasarnya dapat dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu pihak internal dan pihak eksternal. Dari pihak-pihak tersebut, manajemen merupakan pihak yang berkewajiban untuk

menyusun laporan keuangan karena mereka berada di dalam perusahaan dan merupakan pengelola aktiva secara langsung.

Kinerja manajemen tercermin dalam laporan keuangan perusahaan yang akan menggambarkan kondisi dan perkembangan keuangan perusahaan yang dapat digunakan oleh pihak yang berkepentingan dengan perusahaan. Baik itu pihak internal perusahaan maupun pihak eksternal perusahaan. Salah satu parameter yang digunakan untuk mengukur kinerja manajemen perusahaan adalah laba. Sebagaimana disebutkan dalam Statement of Financial Accounting Concept (SFAC) nomor 1 bahwa informasi laba membantu pemilik atau pihak lain melakukan penaksiran perusahaan di masa yang akan datang.

Menurut Beattie. *et al* (1994) dalam Assih dan Gudono (2000:36) menjelaskan bahwa perhatian investor yang sering terpusat pada informasi laba tanpa memperhatikan prosedur yang digunakan untuk menghasilkan informasi laba tersebut, mendorong manajer untuk melakukan perataan laba (income smoothing). Karena laporan keuangan menunjukkan kinerja manajemen dan merupakan sumber dalam mengevaluasi performance manajemen.

Perataan laba menurut Fudenberg dan Tirole (1995) dalam Sopa Sugiarto (2003:351) adalah proses manipulasi waktu terjadinya laba atau laporan laba agar laba yang dilaporkan kelihatan stabil. Sedangkan Barnea et al (1976) dalam Sopa Sugiarto (2003:351) membuat definisi perataan laba sebagai pengurangan yang disengaja terhadap fluktuasi terhadap beberapa level laba supaya dianggap normal bagi perusahaan. Perataan laba dapat dipandang sebagai cara pengukuran dalam

jumlah periode tertentu yang mengarah pada tingkat yang diharapkan atas laba yang dilaporkan.

Menurut Moses (1987) dan Healy (1985) dalam Juniarti dan Corolina (2005:151), mengemukakan bahwa perataan laba dapat dihubungkan dengan ukuran perusahaan. Dalam Suwito dan Herawaty (2005), Moses (1987) juga mengemukakan bahwa ukuran perusahaan yang lebih besar memiliki dorongan yang lebih besar pula untuk melakukan perataan laba dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil, karena perusahaan yang lebih besar yang menjadi objek pemeriksaan dari pemerintah maupun dari masyarakat.

Dikutip dari Juniarti dan Corolina (2005), dijelaskan bahwa fluktuasi profitabilitas yang rendah atau menurun memiliki kecenderungan bagi perusahaan tersebut untuk melakukan tindakan perataan laba. Terlebih lagi jika perusahaan menetapkan skema kompensasi bonus didasarkan pada besarnya profit yang dihasilkan.

Sedangkan menurut Jin & Machfoedz (1998); Ashari (1994); Zuhroh (1996) dalam penelitiannya berhasil membuktikan bahwa leverage operasi merupakan salah satu faktor yang mendorong terjadinya praktik perataan laba.

Tabel 1.1 Data Laba (dalam jutaan rupiah) pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2004-2009

NO	NAMA PERUSAHAAN	LABA PERUSAHAAN						AVERAG E
		2004	2005	2006	2007	2008	2009	
1	PT. Astra Internasional Tbk.	5,405,506	5,457,285	3,712,097	6,519,000	9,191,000	10,040,000	6,226,777
2	PT. Astra Otoparts Tbk.	279,027	223,158	282,058	454,907	566,025	768,265	428,907
3	PT. Gajah Tunggal Tbk.	478,150	346,835	118,401	90,841	-624,788	905,330	219,128
4	PT. Goodyear Indonesia Tbk.	24,991	-6,690	25,397	42,399	812,053	121,085,749	179,630
5	PT. Hexindo Adiperkasa Tbk.	91,418	97,771	39,428	56,623	255,485	199,285	123,335
6	PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk.	-58,961	38,358	1,248	1,382	23,047	35,141	6,703
7	PT. Indospring Tbk.	-5,837	-18,668	2,172	9,888	31,827	58,766	13,025
8	PT. Intraco Penta Tbk.	5,440	17,998	7,066	9,514	22,944	37,473	16,739
9	PT. Selamat Sempurna Tbk.	65,737	57,371	66,175	80,325	91,472	132,85	82,322
10	PT. Tunas Ridean Tbk.	152,731	142,732	22,211	189,816	245,079	310,387	177,159
	Rata-rata	114,744	99,874	62,684	103,966	158,127	305,937	

Sumber : Indonesian Capital Market Directory

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa laba perusahaan setiap tahun mengalami fluktuasi serta dapat dilihat dari gejolak ekonomi internasional yang ada di tahun-tahun sebelumnya, sehingga mempengaruhi permodalan perusahaan dalam menghasilkan profitabilitas. Laba tertinggi adalah milik PT. Astra Internasional Tbk sebesar Rp. 6.226.777.000.000. Sedangkan laba terendah milik PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk yaitu sebesar Rp. 6.703.000.000.

Praktik perataan laba yang dikenal sebagai praktik yang logis dan rasional, oleh manajemen perataan laba digunakan untuk menciptakan laba yang stabil, mengurangi fluktuasi yang dilaporkan dan meningkatkan kemampuan Investor untuk meramalkan arus kas di masa yang akan datang. Namun demikian praktik perataan laba ini jika dilakukan dengan sengaja dan dibuat-buat dapat menyebabkan pengungkapan laba yang tidak memadai atau menyesatkan. Akibatnya investor tidak memperoleh informasi yang akurat mengenai laba.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ” BEBERAPA FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP PERATAAN LABA PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG GO PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA “.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka permasalahan yang akan dirumuskan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap perataan laba pada perusahaan otomotif yang go publik di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap perataan laba pada perusahaan otomotif yang go publik di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah leverage operasi perusahaan berpengaruh terhadap perataan laba pada perusahaan otomotif yang go publik di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan permasalahan yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh ukuran perusahaan terhadap perataan laba pada perusahaan otomotif yang go publik di Bursa Efek Indonesia?
2. Untuk mengetahui adanya pengaruh profitabilitas terhadap perataan laba pada perusahaan otomotif yang go publik di Bursa Efek Indonesia?

3. Untuk mengetahui adanya pengaruh leverage operasi perusahaan terhadap perataan laba pada perusahaan otomotif yang go publik di Bursa Efek Indonesia?

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai informasi mengenai faktor-faktor yang bisa mempengaruhi praktik perataan laba bagi industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

- b. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan pengalaman praktik dalam bidang penelitian ilmiah dan pengembangan penalaran dari apa yang telah diperoleh di bangku kuliah sekaligus untuk melaksanakan profesi di kemudian hari.

- c. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini akan dapat menambah bahan referensi ilmiah yang sudah ada dan diharapkan akan dapat dijadikan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan.